



PENERAPAN NILAI SILA – SILA PANCASILA DALAM KEHIDUPAN SEHARI - HARI



KELAS VI TEMA I (SELAMATKAN MAKHLUK
HIDUP) SUB TEMA 3 (AYO SELAMATKAN
HEWAN DAN TUMBUHAN)
PEMBELAJARAN 2



Resti Septika 2013053061



TUJUAN PEMBELAJARAN

Menemukan contoh penerapan Sila - sila Pancasila terkait kehidupan sehari - hari dan menganalisis hubungan sikap dengan lambang sila Pancasila dengan benar .

Penerapan Nilai Sila- Sila Pancasila Dalam Kehidupan Sehari - hari

Pancasila merupakan rumusan dan pedoman kehidupan berbangsa dan bernegara bagi seluruh rakyat Indonesia. Nilai-nilai Pancasila harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam pergaulan dengan sesama manusia maupun dengan mengelola lingkungan hidup.

Nilai adalah sifat atau kualitas yang melekat pada suatu objek. Nilai dibagi menjadi 3 antara lain :

- 1.) Nilai material adalah semua yang berguna bagi kehidupan jasmani atau ragawi manusia.
- 2.) Nilai vital adalah semua yang berguna bagi manusia untuk dapat mengadakan kegiatan atau aktivitas.
- 3.) Nilai kerohanian adalah semua yang berguna bagi rohani manusia.



Nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila yakni sebagai berikut.

1. Sila pertama Pancasila, Ketuhanan Yang Maha Esa mengandung nilai ketuhanan
2. Sila kedua Pancasila, Kemanusiaan yang adil dan beradab mengandung nilai kemanusiaan
3. Sila ketiga Pancasila, Persatuan Indonesia mengandung nilai persatuan
4. Sila keempat Pancasila, Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan mengandung nilai kerakyatan
5. Sila kelima Pancasila, Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia mengandung nilai keadilan

Contoh penerapan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari yakni sebagai berikut

1. Nilai ketuhanan



Pada sila pertama Pancasila yang berbunyi "ketuhanan yang maha esa" dilambangkan dengan gambar bintang.

Contohnya :

Mengembangkan siap saling menghormati dan menjaga kebebasan orang dalam beribadah sesuai agama dan kepercayaannya.



2. Nilai kemanusiaan



Sila kedua Pancasila berbunyi Kemanusiaan yang adil dan beradab. Sila kedua Pancasila memiliki lambang rantai emas bermata persegi dan bulat yang berkaitan satu sama lain dengan latar warna merah.

Contohnya : Mengakui persamaan derajat, hak, dan kewajiban asasi setiap manusia tanpa membedakan suku, keturunan, agama, kepercayaan, jenis kelamin, warna kulit, kedudukan sosial, dan lainnya



3. Nilai persatuan



Sila ketiga Pancasila berbunyi Persatuan Indonesia. Sila ketiga Pancasila memiliki lambang pohon beringin dengan latar warna putih.

Contoh : Mengembangkan sikap saling menghargai keanekaragaman budaya



4. Nilai kerakyatan



Sila keempat Pancasila berbunyi Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan. Sila keempat Pancasila memiliki lambang kepala banteng warna hitam dan putih dengan latar warna merah.

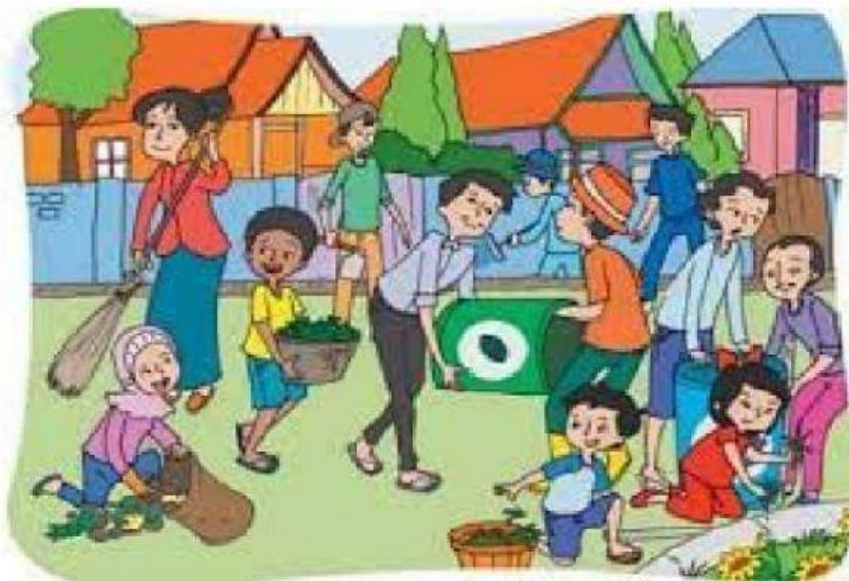
contoh : Selalu mengutamakan musyawarah untuk mencapai kesepakatan dalam menyelesaikan permasalahan seperti pemilihan ketua kelas.



5. Nilai keadilan



Sila kelima Pancasila berbunyi Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Sila kelima Pancasila memiliki lambang padi dan kapas dengan latar warna putih.
contoh : Menjunjung tinggi semangat kekeluargaan dan gotong royong



Latihan soal



Makna simbol padi dan kapas dalam Pancasila adalah...

- a. Persatuan dan kesatuan.
- b. Tenaga Pembangunan.
- c. Kekuatan bangsa.
- d. Kemakmuran dan kesejahteraan.

2. Lambang negara Indonesia adalah...

- a. Garuda Pancasila.
- b. Bendera Merah Putih.
- c. Lagu Indonesia Raya.
- d. Bahasa Indonesia.

3. Sila Kerakyatan yang Dipimpin oleh Hikmat Kebijaksanaan dalam Permusyawaratan / Perwakilan, dalam perisai Burung Garuda disimbolkan dengan...

- a. Rantai.
- b. Pohon Beringin.
- c. Kepala Banteng.
- d. Padi dan Kapas.

4. Sikap yang harus kita lakukan terhadap hasil keputusan musyawarah mufakat jika tidak sesuai keinginan kita adalah...

- a. Tidak melaksanakan karena tidak sesuai dengan keinginan kita.
- b. Tetap melaksanakan dengan penuh tanggung jawab.
- c. Tetap melaksanakan, walau dengan hati kecewa.
- d. Tidak melaksanakannya dengan senang hati.